



Penerapan Media *Pop Up Book* Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Rizka Amalia Febriyanti*, Ida Sulistyawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan penerapan media *Pop Up Book* digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV-E. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi dan angket. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV-E di Sekolah Dasar dikategorikan sangat baik dan sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Media *Pop Up Book* Digital, Pembelajaran Pendidikan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>

*Correspondence: Rizka Amalia Febriyanti

Email: rizkafebriyanti110@gmail.com

Received: 08-03-2024

Accepted: 19-04-2024

Published: 28-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study uses a qualitative approach to describe the application of digital *Pop Up Book* media in learning Pancasila Education on the material of Unity in Diversity for grade IV elementary school students. This type of research is qualitative research with descriptive analysis method. The subjects of this study were 30 students of class IV-E. Research data collection using observation and questionnaire. The research instrument used teacher activity observation, student activity observation, and student response questionnaire. The data validity test used source triangulation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that learning by applying digital *Pop Up Book* media in learning Pancasila Education on the material of Unity in Diversity for class IV-E students in elementary schools was categorized as very good and had been well implemented.

Keywords: Digital *Pop Up Book* Media, Pancasila Education Learning, Unity in Diversity

Pendahuluan

Kurikulum merupakan kerangka dasar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan. Kurikulum mencakup berbagai macam aspek yang meliputi mata pelajaran, sistem pembelajaran, dan teknik dalam pelaksanaan penilaian terhadap siswa. Pada tahun ajaran baru 2022/2023, sekolah dasar akan menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap dan mengikuti kebijakan sekolah masing-masing. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperoleh sumber belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif. Sumber belajar dapat diperoleh melalui teknologi digital. Salah satu peran teknologi dalam dunia pendidikan adalah sebagai wahana dan sarana pembelajaran (Rahmawati, 2022). Kemampuan teknologi dapat menggabungkan perangsang gambar visual yang membuat siswa mampu untuk mempelajari banyak hal. Namun, penting bagi kita untuk menghadapinya dengan bijak dan efisiensi agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pengguna. Pembelajaran menggunakan teknologi digital akan menjadi lebih efektif ketika dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berupa *Pop Up Book* digital.

Menurut (Yahzunka & Astuti, 2022) *Pop Up Book* digital merupakan sebuah buku dengan visualisasi gambar yang dapat ditegakkan sehingga dapat terbentuk obyek-obyek gambar yang indah dan dapat bergerak serta memberikan kesan yang menakjubkan, dalam media *Pop Up Book* digital ini di desain dengan unsur tiga dimensi berbasis visual. Media pembelajaran *Pop Up Book* digital menampilkan gambar dan warna yang menarik, serta didukung dengan tulisan yang relevan. Media pembelajaran *Pop Up Book* digital dapat digunakan dalam berbagai muatan pelajaran dan dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan, salah satunya yaitu pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila (Benawa, 2023; Kusdarini, 2020; Sarkadi, 2022). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila membutuhkan pemahaman yang menyeluruh dalam mempelajari konsep-konsep penting seperti Pancasila (Benawa, 2023), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut (Putri & Dewi, 2021) Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa yang harus dijunjung tinggi kedudukannya. Bhinneka Tunggal Ika disebut sebagai ikrar pemersatu bangsa yang menggetarkan jiwa. Semboyan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antargolongan (Abdulkarim, 2020; Bajwa, 2020; Hoerner, 2020). Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan meskipun berbeda-beda tetapi tetap bersatu menjadi satu bangsa dan negara yang dapat menghargai perbedaan serta mampu hidup dalam keberagaman (Bussmann, 2021; Putra, 2022; Wolling, 2019).

Namun, kenyataannya terdapat beberapa permasalahan tentang rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penemuan dari jurnal (Agustin et al., 2021) ditemukan permasalahan bahwa siswa sering terlihat bermalas-malasan karena kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa masih beranggapan bahwa

belajar itu membosankan sehingga siswa menjadi malas dan tidak semangat dalam belajar. Kondisi tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna, sehingga dapat mengurangi minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik.

Permasalahan yang sama juga ditemukan dari jurnal peneliti lain (Mansak, 2023) ditemukan permasalahan bahwa rendahnya minat belajar siswa, kesulitan siswa dalam berpartisipasi, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, serta ketidakmampuan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran inovatif. Minat belajar siswa yang masih rendah dapat merugikan proses pembelajaran. Siswa yang tidak aktif cenderung sulit untuk memahami dan mengingat informasi. Selain itu, kesulitan siswa dalam berpartisipasi aktif dapat mengindikasikan adanya hambatan komunikasi. Interaksi siswa yang terbatas dapat mempengaruhi pemahaman konsep dan kemampuan siswa dalam tanya jawab. Pembelajaran yang kurang kreatif dapat menyulitkan siswa dalam memahami materi, akibatnya pembelajaran yang inovatif kurang optimal.

Permasalahan yang sama juga ditemukan dari jurnal peneliti lain (Yarinap et al., 2020) ditemukan permasalahan dalam pemahaman nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika terdapat suatu kendala dimana siswa belum mampu menyerap materi dengan baik yang disampaikan guru, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu kemampuan minat belajar dalam memahami materi masih rendah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dan siswa yang tidak antusias dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada tidak berhasilnya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu siswa membutuhkan penjelasan yang baik dari guru dan gambaran yang nyata agar siswa mampu menguasai materi dengan baik. Materi Bhinneka Tunggal Ika ini membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya melalui teori yang ada di buku pegangan saja, tetapi memerlukan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi (Bazzi, 2019; Fedosov, 2021; Kuppens, 2020; Liu, 2019; Uiterwaal, 2021).

Merujuk dari permasalahan yang dialami siswa, peneliti menerapkan suatu media yang berbasis digital yaitu "*Media Pop Up Book Digital*". Media pembelajaran melalui *Pop Up Book* digital dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membantu siswa dalam memahami makna dari Bhinneka Tunggal Ika, guna menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan sesama berdasarkan suku, agama, ras dan budaya. Hal ini yang mendasari penelitian dilakukan dengan judul "*Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis deskriptif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer berupa hasil observasi guru, hasil observasi siswa, hasil angket respon siswa dan data sekunder melalui sumber-sumber referensi seperti buku, artikel, jurnal, internet. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diterapkan di kelas IV-E di SDN Ngagelrejo 1 Surabaya. Penerapan media *Pop Up Book* digital dapat dilihat dari teknik pengambilan data yang berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran (lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket respon siswa). Sehingga pada pembahasan ini penulis akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang relevan.

Dari hasil penelitian tersebut berdasarkan dengan teori Slavin menurut (Delfi et al., 2023) tentang pengukuran keefektifan dalam pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu yang meliputi: 1) Kualitas pembelajaran, 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran, 3) intensif, dan 4) Waktu. Setelah diukur menggunakan empat indikator yang dapat mengukur keefektifan pembelajaran menurut Slavin, ditemukan bahwa dari segi kualitas pembelajaran, media pembelajaran *Pop Up Book* digital sangat diperlukan terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika yang dapat membantu menambah wawasan, sehingga mempermudah belajar (Hidayat, 2023; Sarkadi, 2020; Widana, 2023). Dari segi kesesuaian tingkat pembelajaran, penerapan media *Pop Up Book* digital ini dapat membuat siswa kelas IV-E lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran. Dari segi insentif, penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* digital untuk memotivasi serta menumbuhkan kemampuan literasi siswa yang efektif dan memberikan perubahan yang positif. Dari segi waktu, media pembelajaran *Pop Up Book* digital efektif dikarenakan dapat melonggarkan keterbatasan waktu dan ruang, sehingga Media *Pop Up Book* digital dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

1. **Aktivitas Guru dalam Penerapan Media *Pop Up Book* Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV-E Sekolah Dasar**

Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh terangkum dalam lembar pedoman observasi guru yang telah diisi oleh observer yaitu guru wali kelas IV-E, guru kelas IV-D dan guru pamong koordinator kesiswaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, mengenai pemahaman guru terhadap penerapan media *Pop Up Book* digital. Guru melaksanakan serangkaian kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini dilakukan dengan

tujuan untuk mengetahui secara nyata kualitas pembelajaran setelah diterapkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* digital sangat efektif pada siswa kelas IV-E SDN Ngagelrejo 1 Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup dengan sistematis yang sesuai dengan model pembelajaran yang telah dituliskan dalam modul ajar. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika dengan menggunakan media *Pop Up Book* digital dilakukan sesuai dengan kriteria yang termuat dalam lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Keterlaksanaan pembelajaran yang telah tercapai dengan baik tergambar pada saat siswa memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila unit 3 (Menjaga Jati Diri Bangsa dalam Kebinekaan), topik A (Mengenal Keragaman di Lingkungan Sekitar). Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu milik (Wati, 2020) yang menunjukkan bahwa guru menerapkan media *Pop Up Book* sesuai dengan langkah-langkahnya, kemudian siswa juga mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan guru. Maka media *Pop Up Book* akan berhasil dijadikan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana media tersebut menarik minat siswa dalam belajar mengajar. Proses atau kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak ikut serta dalam menggunakan media ini.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan dari guru dapat dikatakan bahwa seluruh siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika dengan baik.

2. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Media *Pop Up Book* Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV-E Sekolah Dasar

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan saat proses pembelajaran dengan menerapkan media *Pop Up Book* digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Observasi aktivitas siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 siswa untuk memastikan bahwa aktivitas terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan yakni siswa dapat kondusif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Terkait aktivitas siswa saat belajar dengan menerapkan media *Pop Up Book* digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa di kelas tinggi untuk memahami materi, menumbuhkan semangat, aktif berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan pada proses pembelajaran serta dapat menemukan dan memahami sendiri terkait materi yang telah disampaikan. Siswa juga dapat menyimpulkan materi Bhinneka Tunggal Ika Unit 3 (Menjaga Jati Diri Bangsa dalam Kebinekaan), Topik A (Mengenal Keragaman di Lingkungan Sekitar).

Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pada temuan-temuan selama proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk

mencatat kendala yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan catatan lapangan. Dari penjabaran observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* digital telah sejalan dengan pendapat dari Sumiati milik (Manjorang et al., 2023) Dalam proses pembelajaran aktivitas siswa sangat diperlukan agar siswa mampu melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dan dituntut untuk lebih aktif dalam menangkap, menerima, serta memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru agar pembelajaran bersifat interaktif. Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aktivitas siswa yang tergambar pada penjabaran di atas relevan dengan penelitian terdahulu milik (Yahzunka & Astuti, 2022) penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil penelitiannya terkait dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat mencapai pemahaman pada kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang semakin canggih. Dari paparan penelitian terdahulu yang relevan dapat menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* digital dapat mengembangkan potensi siswa sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran baik dari segi kemandirian, kerja sama, dan keterampilan sosial siswa dengan teman dan guru sehingga terlaksana kegiatan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Dari data-data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika pada siswa kelas IV-E SDN Ngagelrejo 1 Surabaya keterlaksanaan pembelajaran tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam penerapan media pembelajaran ini sangat aktif dan siswa juga tampak antusias ketika belajar menggunakan media *Pop Up Book* digital.

3. Respon Siswa dalam Penerapan media *Pop Up Book* digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV-E Sekolah Dasar

Pada penelitian ini membahas respon siswa kelas IV-E setelah diterapkan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika. Siswa diberikan angket untuk mengukur seberapa baik respon siswa setelah diterapkan media *Pop Up Book* digital di kelas IV-E SDN Ngagelrejo 1 Surabaya.

Respon siswa tersebut didapat dari penggunaan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila unit 3 (Menjaga Jati Diri Bangsa dalam Kebinekaan), topik A (Mengetahui Keragaman di Lingkungan Sekitar). Sebanyak 100% atau keseluruhan siswa memperhatikan penjelasan guru saat menggunakan media *Pop Up Book* digital, dan yang menjadi tolak ukur peneliti pada respon siswa yakni segala aktivitas dan umpan balik positif yang diberikan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan media *Pop Up Book* digital.

Penggunaan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa. Ketertarikan tersebut membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan memiliki keinginan yang kuat dalam belajar. Selain itu siswa merasakan variasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat memicu minat siswa untuk belajar. Ketertarikan siswa dapat dilihat dari beberapa hal, contohnya yaitu antusias siswa saat dibagikan media *Pop Up Book* digital, siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara bergantian dalam mengoperasikan media *Pop Up Book* digital pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil angket respon siswa yang tergambar pada penjabaran di atas relevan dengan penelitian terdahulu milik (Kunanti, 2020) penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitiannya terkait guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar yang dapat membuat siswa aktif dan interaktif sehingga menjadi kreatif dalam proses pembelajaran yang dapat tercapai hasil belajarnya, dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* dapat digunakan untuk tercapainya hasil belajar siswa. Media *Pop Up Book* yang digunakan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena media *Pop Up Book* merupakan media yang memiliki visualisasi yang berbeda dengan media lainnya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* digital efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV-E SDN Ngagelrejo 1 Surabaya.

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan “Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dan pembahasan analisis, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam penerapan media *Pop Up Book* digital, berdasarkan hasil pengamatan dari observer menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai prosedur dan penerapan Media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika sudah terlaksana dengan baik.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan media *Pop Up Book* digital, berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa seluruh siswa telah berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika. Keterlibatan siswa dalam penerapan media pembelajaran ini sangat aktif dan siswa juga antusias ketika belajar menggunakan media *Pop Up Book* digital.
3. Respon siswa dalam penerapan media *Pop Up Book* digital, berdasarkan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan media *Pop Up Book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika sangat positif. Siswa

menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi, menandakan bahwa penggunaan media tersebut efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Abdulkarim, A. (2020). Development of a unity in diversity-based Pancasila education text book for Indonesian universities. *International Journal of Instruction*, 13(1), 371–386. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13125a>
- Agustin, Nurmalina, & Noviardila. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1385>
- Bajwa, S. (2020). Anaesthesiology in India: Remarkable unity in a vast diversity..... *Indian Journal of Anaesthesia*, 64(15). https://doi.org/10.4103/ija.IJA_1046_20
- Bazzi, S. (2019). Unity in diversity? How intergroup contact can foster nation building. *American Economic Review*, 109(11), 3978–4025. <https://doi.org/10.1257/aer.20180174>
- Benawa, A. (2023a). The Influence of Religion Education on the Formation of Pancasila Student Profile by Hybrid Learning (Case study at Tri Mulya Junior High School, Kuningan, West Java, Indonesia). *ACM International Conference Proceeding Series*, 5–11. <https://doi.org/10.1145/3626686.3626689>
- Benawa, A. (2023b). The Significance Influence of Pancasila Education and Religion Education on the Formation of Pancasila Student Profile by Hybrid Learning. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601068>
- Busmann, R. W. (2021). Unity in diversity — food plants and fungi of Sakartvelo (Republic of Georgia), Caucasus. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s13002-021-00490-9>
- Delfi, Herlinda, Sukarma, & Andrawina. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Berliterasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam Pengajaran Sastra. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–12.
- Fedosov, V. E. (2021). Unity in diversity: Phylogenetics and taxonomy of Rhabdoweisiaceae (Dicranales, Bryophyta). *Botanical Journal of the Linnean Society*, 195(4). <https://doi.org/10.1093/botlinnean/boaa087>
- Hidayat, O. S. (2023). Learning Pancasila Education and Citizenship based on Digital Media to Stimulate Student Engagement in Improving the Quality of Learning. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(4), 392–400.

- Hoerner, J. M. (2020). Unity in diversity? Polarization, issue diversity and satisfaction with democracy. *Journal of European Public Policy*, 27(12), 1838–1857. <https://doi.org/10.1080/13501763.2019.1699592>
- Kunanti, E. S. (2020). *Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Di Masa Belajar Dari Rumah*.
- Kuppens, L. (2020). Unity over diversity? Teachers' perceptions and practices of multicultural education in Kenya. *Compare*, 50(5), 693–712. <https://doi.org/10.1080/03057925.2018.1557037>
- Kusdarini, E. (2020). The implementation of Pancasila education through field work learning model. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 359–369. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.31412>
- Liu, Y. (2019). Unity in diversity: mapping healthcare interpreting studies (2007-2017). *Medical Education Online*, 24(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1579559>
- Manjorang, Malaikosa, & Sasomo. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Simbol dan Makna Sila Pancasila Di SDN Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(4), 27–39.
- Mansak. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sdn 6 Pakak Pada Materi Bhineka Tunggal Ika Mariani Mansak*.
- Putra, I. E. (2022). “We support unity in diversity, but politic is a privilege for my group”: The paradoxical influence of national identification × religious identification in predicting unity in diversity and political orientations. *International Journal of Intercultural Relations*, 87, 108–118. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2022.01.011>
- Putri, & Dewi. (2021). *Kedudukan Bhineka Tunggal Ika untuk Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia di Masa Pandemi.pdf*.
- Rahmawati. (2022). *View of Kelebihan dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran.pdf*.
- Sarkadi. (2020). The Application of Mobile Learning for University Students in the Pancasila Education Modul in Developing Character of Students' Empathy. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 3825–3833. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080905>
- Sarkadi. (2022). Integrating Character Education Into the RECE Learning Model Through Pancasila and Citizenship Education Subjects. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.841037>
- Uiterwaal, F. (2021). From Disparate Disciplines To Unity In Diversity: How The Parthenos Project Has Brought European Humanities Research Infrastructures Together. *International Journal of Humanities and Arts Computing*, 15(1), 101–116. <https://doi.org/10.3366/IJHAC.2021.0264>
- Wati, T. (2020). *Penggunaan media pop up book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI*. 1–6.

-
- Widana, I. W. (2023). The special education teachers' ability to develop an integrated learning evaluation of Pancasila student profiles based on local wisdom for special needs students in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 44(2), 527–536. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2023.44.2.23>
- Wolling, F. (2019). Unity in Diversity: Sampling Strategies in Wearable Photoplethysmography. *IEEE Pervasive Computing*, 18(3), 63–69. <https://doi.org/10.1109/MPRV.2019.2926613>
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Yarinap, Mahfud, & Adi. (2020). Penerapan model role playing untuk meningkatkan pengetahuan konsep bhineka tunggal ika pada kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(4), 1–4.